



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM**

**PERAN UNIT IDENTIFIKASI DALAM PROSES  
PENYIDIKAN DALAM MENGUNGKAP SUATU TINDAK  
PIDANA PEMERKOSAAN STUDI KASUS DI POLRES  
PURWOREJO NOMOR LP/B/144/X/2024/SPKT/POLRES  
PURWOREJO/POLDA JATENG**

**S K R I P S I**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum**

Disusun oleh :

**DARMANTO  
NPM. 211003742018896**

**SEMARANG  
2024/2025**



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM**

**PERAN UNIT IDENTIFIKASI DALAM PROSES  
PENYIDIKAN DALAM MENGUNGKAP SUATU TINDAK  
PIDANA PEMERKOSAAN STUDI KASUS DI POLRES  
PURWOREJO NOMOR LP/B/144/X/2024/SPKT/POLRES  
PURWOREJO/POLDA JATENG**

**SKRIPSI**

**Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji  
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum**

**Disusun oleh:  
DARMANTO  
NPM. 211003742018896**

**Mengesahkan :  
Tim Penguji  
Ketua,**

**Sri Hartati, S.H., M.H.  
NIDN. 06-0807-6501**

**Anggota,**

**Prof. Dr. Retno M. S., S.H., M.Hum.  
NIDN. 06-2802-6602**

**Anggota,**

**Dr. Siti Mariyam, S.H., M.H.  
NIDN. 06-2405-6601**

**Mengetahui,  
Dekan**



**Prof. Dr. Edy Lisdiyono, S.H., M.Hum.  
NIDN. 06-2504-6301**

**SEMARANG  
2024/2025**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
ABSTRAK .....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	7
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	9

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum.....	10
1. Pengertian Identifikasi .....	10
2. Pengertian Penyidik .....	11
3. Pengertian Pemerksaan .....	12
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pemerksaan .....	14
B. Tinjauan Khusus .....	15

1. Syarat-Syarat Penyidik .....	15
2. Tugas dan Fungsi Penyidik Polri .....	20
3. Sistem Pembuktian Dalam Hukum Acara Di Indonesia .....	46

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tipe Penelitian .....	50
B. Spesifikasi Penelitian .....	51
C. Sumber Data .....	51
D. Metode Pengumpulan Data .....	52
E. Metode Penyajian Data .....	54
F. Metode Analisis Data .....	54

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA**

A. Kasus Pemerksaan di Polres Purworejo .....	55
B. Peran Unit Identifikasi Dalam Proses Penyidikan Untuk Mengungkap Suatu Tindak Pidana Pemerksaan.....	59
C. Hambatan Penanganan Unit Identifikasi Dalam Proses Penyidikan Untuk Mengungkap Suatu Tindak Pidana Pemerksaan .....	77
D. Upaya Penyelesaian Dalam Mengatasi Hambatan Penanganan Unit Identifikasi Dalam Proses Penyidikan Untuk Mengungkap Tindak Pidana Pemerksaan di Polres Purworejo .....	84

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	88

### **DAFTAR PUSTAKA**

## **ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Peran Unit Identifikasi Dalam Proses Penyidikan Dalam Mengungkap Suatu Tindak Pidana pemerkosaan dan mengetahui Hambatan Penanganan Unit Identifikasi Dalam Proses Penyidikan Untuk Mengungkap Suatu Tindak Pidana Pemerkosaan Nomor Lp/B/144/X/2024/Spkt/Polres Purworejo/Polda Jateng. Metode penelitian ini menggunakan tipe penelitian Yuridis Normatif, sedangkan spesifikasi penelitian ini adalah termasuk deskriptif. Sumber data menggunakan bahan hukum sekunder berupa Peraturan perundang-undangan yang berkaitan dan buku-buku yang relevan. Hasil penelitian Salah satu dari kewenangan yang diberikan dalam KUHAP adalah melakukan upaya paksa yang meliputi penangkapan, penahanan, penggeledahan, penyitaan dan pemeriksaan surat. Sifat dari pelaksanaan upaya paksa disatu sisi adalah sebagai upaya untuk menciptakan ketentraman di masyarakat. Ditinjau dari sudut hukum, setiap kekuasaan akan dilandasi dan dibatasi oleh ketentuan hukum. Hambatan yang ditemui petugas mempunyai peranan yang sangat dominan dalam mengolah TKP guna mengumpulkan bukti untuk penyidikan selanjutnya. Kemampuan petugas dalam melakukan identifikasi merupakan unsur penting dalam mencari bukti, kemampuan petugas yang kurang menguasai pengetahuan tentang identifikasi akan kesulitan dalam mencari bukti atau bahkan justru merusak jejak pelaku yang seharusnya dapat dijadikan bukti.

Kata Kunci : Unit Identifikasi, Penyidikan, Tindak Pidana